



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

CAPAIAN RENSTRA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
TAHUN 2015



(0711) 354668



uin@radenfatah.ac.id

KATA PENGANTAR

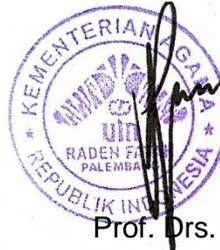
Alhamdulillah Kita panjatkan kehadiran Allah swt kita dapat menyelesaikan “Laporan Capaian Renstra UIN Raden Fatah Tahun 2015”. Dokumen ini dapat dijadikan sebaga acuan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, evaluasi program dan kegiatan dari seluruh jajaran dan civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang. Hasil capaian yang tertuang dalam dokumen ini menggambarkan upaya dan implementasi dari pencapaian Visi menjadi institusi pendidikan tinggi.

Dokumen ini merupakan hasil kerja keras segenap jajaran pimpinan lembaga dan unit UIN Raden Fatah Palembang. Disamping itu juga kontribusi dari segenap pemangku kepentingan atau stakeholders dan mitra khususnya dalam mengisi angket kepuasan pengguna. Untuk itu Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Dokumen ini dirasa belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan, untuk itu mohon masukan dan koreksinya dari segenap pemangku kepentingan UIN Raden Fatah Palembang. Semoga Dokumen ini memberikan manfaat dalam peningkatan mutu UIN Raden Fatah Palembang. Kami mohon masukan, saran dan pengesahan dokumen ini sebagai bentuk evaluasi capaian tahun pertama renstra yaitu tahun 2015. Semoga Allah swt selalu senantiasa membimbing kita semua dalam berkarya.

Januari, 2016

Rektor



Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D

DAFTAR ISI

| | Hal |
|----------------------|-----|
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Pendahuluan..... | 1 |
| Tujuan..... | 1 |
| Pelaksanaan..... | 1 |
| Hasil Monev..... | 2 |
| Rekomendasi..... | 11 |

I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah Palembang disusun untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan dan cita-cita lembaga periode 2015 - 2019. Untuk menjamin bahwa Renstra UIN Raden Fatah Palembang dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Perguruan Tinggi. Monev ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Selain itu, tatacara ini diharapkan akan memudahkan pengukuran pencapaian outcomes Renstra dan Renop dalam penyebaran good practices ke seluruh unit kerja pada sivitas akademika UIN Raden Fatah Palembang. Muaranya, diharapkan UIN Raden Fatah Palembang memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing yang sesuai dengan standar mutu UIN Raden Fatah Palembang. Dengan Monev ini diharapkan kinerja perguruan tinggi dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

II. TUJUAN

Pelaksanaan Monev Implementasi Renstra tahun 2015 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja UIN Raden Fatah Palembang mencakup:

1. Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Strategis serta Rencana Operasional UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015.
2. Program Kerja Rektor UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015.
3. Mengukur tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan program rektor yang tertuang dalam renstra tahun 2015.
4. Mengidentifikasi Masalah-masalah yang dihadapi institusi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.
5. Mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah disusun dan dilaksanakan.

III. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan monev Renstra UIN Raden Fatah Palembang dilakukan pada bulan Januari tahun 2016 pada minggu pertama hingga minggu ke tiga. Tahap laporan kepada pimpinan lain dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada minggu ke empat Januari tahun 2016

IV. HASIL MONEV

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian 9 sasaran strategis dan 61 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun dalam renstra UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Capaian Kinerja Tahun 2015

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|----------|--------------|---|-------------------|
| 1. Persentase Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu | 22,5 % | 25% | +2,5% | - | Adanya sosialisasi yang baik kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah terhadap Permenritekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang masa studi maksimal pada perguruan tinggi | - |
| 2. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki IPK > 3,25 | 50% | 57,12% | +7,12% | - | Adanya program beasiswa yang diberikan kampus bagi mahasiswa berprestasi yang memiliki IPK cumlaude | - |
| 3. Persentase program studi yang menetapkan persyaratan memiliki sertifikat TOEFL/TOAFL | 15% | 19,56% | +4,56% | - | Adanya pelatihan TOEFL/TOAFL yang dilaksanakan laboratorium bahasa | - |
| 4. Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki waktu tunggu kerja < 6 bulan | 70 % | 82,16% | +12,16% | - | Adanya program magang/PKL yang dilaksanakan kampus | - |
| 5. Persentase tingkat kepuasan pengguna | 75 % | 86,39 % | + 11,39% | - | Adanya peningkatan kualitas layanan baik segi akademik, fasilitas, dan sarana prasarana kampus | - |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|----------|--|---|---|
| 6. Persentase kesesuaian bidang studi dengan bidang kerja | 70 % | 91.83% | +21,83% | - | Bidang kerja mempersyaratkan kompetensi dan tingkat pendidikan yang sesuai | - |
| 7. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus | 2.0 | 2,18 | +0,18 | - | Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SN-MPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri | - |
| 8. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama | 50% | 68.55% | + 18,55% | - | Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SN-MPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri | - |
| 9. Jumlah mahasiswa asing | 5 | 0 | - 5 | Diperlukan ijin dan kerjasama dengan instansi terkait, baik pada instansi pendidikan dan instansi pemerintah | | Belum adanya program pertukaran pelajar asing |
| 10. Jumlah prestasi akademik tingkat lokal | 11 | 37 | + 26 | - | Adanya program kompetisi prestasi akademik tingkat prodi, fakultas, dan universitas | - |
| 11. Jumlah prestasi akademik tingkat nasional | 4 | 6 | +2 | - | Adanya akses informasi tentang kegiatan kompetisi prestasi akademik tingkat nasional | - |
| 12. Jumlah prestasi akademik tingkat internasional | 1 | 0 | -1 | Penguasaan bahasa asing | | Tidak semua mahasiswa yang berprestasi |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|--|--------|---------|--------|--|--|---|
| | | | | | | menguasai bahasa asing |
| 13. Jumlah Prestasi Non Akademik tingkat lokal | 10 | 1 | -9 | Kurangnya minat mahasiswa untuk aktif dan bergabung di Unit Kemahasiswaan (UKM) untuk mengembangkan soft skill, bakat, dan minat yang dimiliki | | Kurangnya jumlah mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dalam Prestasi Non Akademik yang diperlombakan |
| 14. Jumlah prestasi non akademik tingkat nasional | 5 | 0 | -5 | Kurangnya minat mahasiswa untuk aktif dan bergabung di Unit Kemahasiswaan (UKM) untuk mengembangkan soft skill, bakat, dan minat yang dimiliki | | Kurangnya jumlah mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dalam Prestasi Non Akademik yang diperlombakan |
| 15. Jumlah prestasi non akademik tingkat internasional | 1 | 0 | -1 | 1. Kurangnya minat mahasiswa untuk aktif dan bergabung di Unit Kemahasiswaan (UKM) untuk mengembangkan soft skill, bakat, dan minat yang dimiliki 2. Kurangnya informasi jenis perlombaan yang akan diikuti | | Kurangnya jumlah mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dalam Prestasi Non Akademik yang diperlombakan |
| 16 Tingkat kepuasan layanan minat dan bakat | 2,65 | 2,73 | +0,08 | - | Adanya kegiatan Unit Kemahasiswaan (UKM) yang terprogram untuk mengembangkan soft skill bakat, dan minat mahasiswa | - |
| 17. Tingkat kepuasan layanan soft skill | 2,65 | 2,70 | + 0,05 | - | Tersedianya jenis layanan dalam mengembangkan soft skill mahasiswa | - |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|--------|--|---|---|
| 18. Tingkat kepuasan layanan bimbingan dan konseling | 2,60 | 2,65 | +0,05 | - | Adanya kontribusi aktif dari dosen pembimbing akademik untuk memberikan bimbingan dan konseling | - |
| 19. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa | 800 | 2252 | +1452 | - | Bertambahnya kuota dan jenis beasiswa yang diberikan universitas | - |
| 20. Meningkatnya jumlah lembaga dan perusahaan yang memberikan beasiswa | 5 | 8 | +3 | - | adanya kerjasama barudengan lembaga dan perusahaan | - |
| 21. Tingkat kepuasan layanan kesehatan mahasiswa | 2,55 | 2,60 | +0,05 | - | Adanya fasilitas layanan kesehatan yang disediakan bagi mahasiswa dan civitas akademika | - |
| 22. Tingkat kepuasan layanan <i>Career and Development Center (CDC)</i> | 2,60 | 2,65 | + 0,05 | - | Adanya pusat pengembangan karir yang bekerja sama dengan lembaga dan perusahaan | - |
| 23. Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi A | 1 | 0 | -1 | Belum terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa serta | | Adanya standar akreditasi yang belum tercapai secara maksimal |
| 24. Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi B | 9 | 9 | +0 | - | Sudah adanya beberapa standar akreditasi yang tercapai | - |
| 25. Persentase prodi, lembaga dan unit yang mendapatkan sertifikasi ISO | 15% | 26% | + 11% | - | Adanya kebijakan universitas untuk menjaga dan meningkatkan mutu proses pendidikan melalui audit mutu | - |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|----------|-----------|--|--|---|
| | | | | | eksternal yang berstandar internasional | |
| 26. Persentase prodi yang telah melaksanakan kurikulum beracuan KKNI | 35% | 35% | +0 | - | Adanya pelatihan penyusunan kurikulum KKNI yang diselenggarakan universitas sebagai kegiatan wajib seluruh prodi | - |
| 27. Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran | 10% | 8% | -2% | Fasilitas <i>e-learning</i> dan pelatihan penerapan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran belum maksimal | | Adanya dosen yang belum mahir dalam mengoperasikan program <i>e-learning</i> |
| 28. Persentase program studi yang menyelenggarakan mata kuliah Islam Melayu | 20% | 25% | +5 | - | Adanya pengembangan kurikulum yang memuat struktur mata kuliah islam melayu | - |
| 29. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan riset | 60% | 70% | +10% | - | Adanya dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri | - |
| 30. Jumlah alokasi anggaran dana riset bagi dosen | 6 juta | 5,2 juta | -1,2 juta | Kurangnya alokasi anggaran dana riset bagi dosen | | Adanya dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri |
| 31. Persentase alokasi dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi | 2,25 % | 2 % | -0,25 % | Terbatasnya jumlah anggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga | | Terbatasnya akses bagi dosen PTKI untuk mencari alokasi dana penelitian di luar dari PTKI |
| 32. Terbentuknya kelompok penelitian lintas prodi dan keahlian untuk mendukung integrasi keilmuan | 3 | 3 | +0 | - | Adanya alokasi dana penelitian untuk penelitian lintas prodi dan keahlian | - |

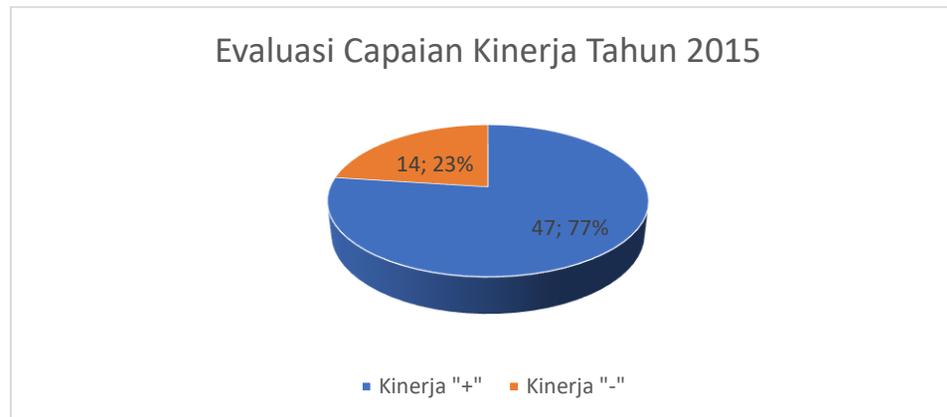
| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|-----------|-----------|---|--|--|
| 33. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ikut dalam penelitian dosen | 200 | 372 | +172 | - | Adanya kebijakan universitas untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen | - |
| 34. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen yang terindeks scopus | 1 | 0 | -1 | Pengalihbahasaan penulisan ke bahasa asing | | Adanya kendala dalam penulisan riset dalam bahasa asing |
| 35. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKi) dosen | 25 | 0 | -25 | Belum mengetahui prosedur atau mekanisme pendaftaran hak kekayaan intelektual | | Belum adanya dosen yang mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKi) |
| 36. Meningkatnya jumlah sitasi dosen | 500 | 600 | +100 | - | Penelitian dosen sudah dipublikasikan secara online | - |
| 37. Rata-rata penggunaan dana PkM bagi dosen | 5 juta | 10,5 juta | +5,5 juta | - | Tersedianya dana PKM bagi dosen | - |
| 38. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi | 1,15 % | 1,75% | +0,60 % | - | Tersedianya dana PKM bagi dosen | - |
| 39. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan PkM bersama dosen | 20 | 22 | +2 | - | Tersedianya dana PKM bagi dosen | - |
| 40. Rasio kecukupan dosen tetap terhadap jumlah prodi | 6 | 7 | + 1 | - | Adanya perekrutan tenaga dosen BLU | - |
| 41. Rasio kecukupan dosen terhadap jumlah mahasiswa | 1:39 | 1:36 | +3 | - | Adanya perekrutan tenaga dosen BLU | - |
| 42. Terpenuhinya jumlah homebase dosen masing-masing prodi | 6 | 7 | +1 | - | Adanya perekrutan tenaga dosen BLU | - |
| 43. Jumlah dosen yang telah menyelesaikan pendidikan | 60 | 65 | + 5 | - | Motivasi dosen untuk menjadi guru besar | - |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|---------|---|--|---|
| tingkat doktor | | | | | | |
| 44. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar | 4 % | 2.58% | -1,42% | Persyaratan fungsional guru besar yang cukup rumit | | Belum terpenuhinya persyaratan jabatan fungsional guru besar bagi dosen |
| 45. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen | 35 % | 50.05% | +15,05% | - | Banyaknya kuota bagi dosen untuk mendapatkan sertifikat dosen | - |
| 46. Jumlah tenaga kependidikan dalam mendukung keterlaksanaan tridharma perguruan tinggi (termasuk tenaga kependidikan BLU) | 300 | 471 | +171 | - | Semua jabatan terpenuhi oleh tenaga kependidikan | - |
| 47. Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap sarana | 2,60 | 2,65 | + 0,05 | - | Adanya alokasi dana untuk peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran | - |
| 48. Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap prasarana | 2,65 | 2,70 | + 0,05 | - | Adanya alokasi dana untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan PkM | - |
| 49. Tingkat kepuasan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus | 2,60 | 2,25 | - 0,35 | Tidak ada perencanaan yang baik untuk memberikan layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus | | Paradigma bahwa lembaga PT hanya bagi orang normal saja |
| 50. Cakupan layanan internet bagi mahasiswa dan dosen | 50 % | 60 % | +10% | - | Adanya peningkatan kualitas akses dan fasilitas internet universitas | - |
| 51. Meningkatnya jumlah kerjasama tingkat lokal | 50 | 60 | +10 | - | Adanya kebijakan dan pedoman kerjasama | - |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|----------------|---------|----------|--|---|---|
| | | | | | universitas | |
| 52. Meningkatnya jumlah kerjasama tingkat nasional | 35 | 60 | +10 | - | Adanya kebijakan dan pedoman kerjasama universitas | - |
| 53. Meningkatnya jumlah kerjasama tingkat internasional | 20 | 25 | +5 | - | Adanya kebijakan dan pedoman kerjasama universitas | - |
| 54. Persentase penerimaan dana yang berasal dari mahasiswa | 16 % | 16,5 % | +0,05 % | - | Adanya peningkatan jumlah mahasiswa | - |
| 55. Persentase penerimaan dana bukan dari mahasiswa | 5% | 6% | +1% | - | Adanya pemasukan dana dari aset universitas | - |
| 56. Rata-rata dana operasional pembelajaran permahasiswa pertahun | 12 juta | 14 juta | + 2 juta | - | Meningkatnya dana operasional untuk pembelajaran bagi mahasiswa | - |
| 57. Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang mendukung terwujudnya GuG | 70 % | 75 % | + 5 % | - | Adanya kebijakan dan pedoman yang mendukung terwujudnya GuG | - |
| 58. Prersentasi Terbentuknya struktur kelembagaan baru (fakultas, program studi, BLU, Biro, dan lembaga teknis/pendukung) dan menguatnya kelembagaan yang ada sesuai dengan kebutuhan transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah | 100% | 100% | +0 | - | Adanya struktur kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang | - |
| 59. Kegiatan audit oleh KAP dan memperoleh WTP | 1 kali setahun | 0 | -1 | Belum ada kebijakan dari pimpinan untuk melaksanakan audit | | Belum memahami dan mengerti pentingnya audit eksternal untuk menjamin |

| Nama IKU | Target | Capaian | Gap | Akar Masalah | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|--------|---------|-----------------------|--------------|---|--------------------------------|
| | | | | | | akuntabilitas perguruan tinggi |
| 60. Persentase terlaksananya audit mutu internal | 60 % | 65 % | +5 % | - | Para kaprodi dan lembaga semakin menyadari pentingnya audit mutu internal bagi akreditasi | - |
| 61. Tingkat kepuasan layanan Sistem Informasi dalam mendukung pelaksanaan tata pamong dan tata kelola | 2,80 | 2,83 | +0,03 | - | Tersedianya website UIN Raden Fatah | - |
| | | | "+" = 47 "- " = 14 | | | - |

Jika melihat pada tabel di atas, capaian kinerja UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2015 sudah sangat baik dengan indikator dari 61 program pendukung VMTS sejumlah 47 program atau 77,05 % berkinerja positif (program bertanda "+"), dan hanya sebanyak 14 program atau 22,95 % belum berkinerja positif (program bertanda "-"). Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Apabila dikaji lebih lanjut, 14 IKU yang belum menunjukkan hasil positif yaitu: 1) Jumlah mahasiswa asing, 2) Jumlah prestasi akademik tingkat internasional, 3) Jumlah Prestasi Non Akademik tingkat lokal, 4) Jumlah Prestasi Non Akademik tingkat lokal, 5) Jumlah prestasi non akademik tingkat nasional, 6) Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi A, 7) Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran, 8) Jumlah alokasi anggaran dana riset bagi dosen, 9) Persentase alokasi dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi, 10) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen yang terindeks scopus, 11) Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKi) dosen, 12) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar, 13) Tingkat kepuasan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, dan 14) Kegiatan audit oleh KAP dan memperoleh WTP.

V. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan terhadap belum tercapainya renstra tahun 2015, maka rekomendasi kegiatan dan program yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk ikut serta dalam ajang lomba akademik dan non akademik baik level lokal, nasional maupun internasional.
2. Mengadakan Bimbingan Teknis terhadap penyusunan borang akreditasi untuk meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi A.
3. Meningkatkan bandwidth internet serta melakukan sosialisasi proses pembelajaran e-learning kepada para dosen UIN Raden Fatah Palembang.
4. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia untuk meningkatkan dana penelitian bagi dosen.
5. Mendorong dosen berupa bimtek dan pendampingan kepada dosen yang akan menerbitkan jurnal terindeks Scopus.
6. Membuat program percepatan guru besar UIN Raden Fatah Palembang.
7. Mendorong dosen untuk melakukan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKi).
8. Mendorong pimpinan terkait untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
9. Mendorong pimpinan terkait untuk melakukan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atau oleh Kantor Akuntan Publik.

Palembang, Januari 2016

Rektor



Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D